

ABSTRAKSI

Judul : Hubungan Faktor Demografis (Usia) dan Faktor Psikografis (Gaya Hidup) terhadap Minat Menonton Tayangan Berita Televisi di Kalangan Masyarakat Kota Semarang
Nama : Agita Konstantine
NIM : D2C605105

Latar belakang penelitian ini didasari karena redahnya minat masyarakat dalam menonton tayangan berita televisi. Masyarakat lebih menyukai tayangan-tayangan yang bersifat hiburan. Rating tayangan berita masih berada dibawah rating tayangan sinetron. Pemilihan media dan program acara televisi oleh khalayak dapat dipengaruhi dari faktor demografis (usia) dan psikografis (gaya hidup). Dengan perbedaan usia dan gaya hidup mengakibatkan perbedaan selera dalam pemilihan program acara televisi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor demografis (usia) dan psikografis (gaya hidup) terhadap minat menonton tayangan berita televisi. Teori yang digunakan untuk mnedukung penelitian ini adalah *Uses and Grtification Theory*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan tipe eksplanatif. Populasi dalam penelitian ini adalah warga Kelurahan Lempongsari. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 94 orang yang ditentukan dengan menggunakan rumus *Frank Lynch*. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik *purposive sampling*. Analisis data penelitian ini menggunakan korelasi Rank Kendall.

Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa responden memiliki minat yang tinggi untuk menonton tayangan berita televisi. Terdapat hubungan positif antara faktor usia (X1) dengan minat menonton tayangan berita televisi (Y) dengan nilai koefisien korelasi sebesar **0,364** dengan nilai signifikansi sebesar **0,000**, yang berarti bahwa kedua variabel tersebut terdapat hubungan yang signifikan, hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak. Dan juga terdapat hubungan positif antara faktor gaya hidup (X2) dengan minat menonton tayangan berita televisi (Y) dengan nilai koefisien korelasi sebesar **0,435** dengan nilai signifikansi sebesar **0,000**, yang berarti bahwa kedua variabel tersebut terdapat hubungan yang signifikan, hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesisi nol (Ho) ditolak.

Disetujui oleh Dosen Pembimbing I
Semarang, Mei 2010

Dr. Sunarto, M.Si